

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Metode Kualitatif. (Sugiyono, 2016) memaparkan Metode Kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami, dimana peneliti sebagai alat utama, teknik pengumpulan data dengan cara (menggabungkan) triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Rancangan penelitian ini dipergunakan untuk mendeskripsikan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Online* untuk Menunjang Pengendalian Internal pada CV Indo Hemat Perkasa. Untuk bisa didapatkan tujuan tersebut maka penulis memerlukan data yang pasti dan relevan mengenai objek yang akan diteliti oleh peneliti yang nantinya akan dikelola dan akan menghasilkan sebuah hasil penelitian yang diperoleh dari penuturan informan terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ialah topik permasalahan yang diteliti, berupa variabel yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian. Objek yang

menjadi pembahasan dalam penelitian peneliti yakni mengenai beberapa permasalahan usaha yang saat ini tengah dialami oleh CV Indo Hemat Perkasa, perusahaan ini merupakan usaha *retail* yang memiliki banyak produk, produk-produk yang ada pada perusahaan ini diperoleh melalui supplier dan produsen produk, serta ada beberapa produk yang diproduksi sendiri oleh CV Indo Hemat Perkasa. Perusahaan ini melakukan transaksi penjualannya secara online melalui media sosial serta pasar online dan juga melalui tatap muka secara langsung dengan pembeli atau secara *offline*, beberapa *platform* yang saat ini sudah dimanfaatkan yakni, Shopee, Tokopedia, Lazada, Instagram, Facebook, dan Whatsapp. Namun *platform* yang memiliki perkembangan yang sangat pesat dalam penjualan produk yakni Shopee.

Beberapa hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian pada CV Indo Hemat Perkasa yakni ada beberapa sebab permasalahan yakni, kurang lancarnya masalah penjualan pada CV Indo Hemat Perkasa, ada beberapa faktor utama yang menjadi penyebabnya, yakni:

1. Permasalahan yang pertama adalah stok beberapa produk yang kurang memadai untuk memenuhi minat pembeli, seperti stok boneka yang kurang memadai untuk memenuhi permintaan pasar dikarenakan belum menemukan supplier bahan baku yang sesuai untuk beberapa produk yang akan diproduksi sendiri

2. Permasalahan yang kedua yakni retur atau *pending* pesanan produk yang menyita waktu dan menghambat penjualan produk lainnya yang mengakibatkan sulit cairnya dana untuk perputaran modal penjualan produk.
3. Permasalahan yang ketiga yakni kurang terkontrolnya persediaan barang atau produk seperti parfum sehingga banyak produk yang terpaksa dijual murah karena terlalu banyak stok produk dan produk yang dimaksud mengalami perputaran penjualan yang lama sehingga mengakibatkan pembekuan dana atau dana macet pada modal produk.

### 3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yakni informan yang akan memberikan informasi yang pasti dan relevan mengenai objek penelitian dan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti mencoba mencari informasi tentang topik permasalahan yang ada pada CV Indo Hemat Perkasa melalui beberapa narasumber atau informan yang setiap hari aktif dan bergelut pada perusahaan ini, informan yang pertama yang akan diwawancarai oleh peneliti, yakni direktur CV Indo Hemat Perkasa yakni bapak Hasan Abdullah. Dalam wawancara secara langsung pada gudang beliau yang berada di desa Cangkringrandu, kecamatan Perak, kabupaten Jombang, bapak Hasan menjelaskan permasalahan yang sedang terjadi pada usahanya diakibatkan oleh kontrol

persediaan dan stok produk penjualan yang kurang baik, yakni kurang adanya perhitungan yang pasti mengenai prediksi atau perhitungan yang harus dilakukan saat *merestok* barang atau produk sehingga menyebabkan beberapa barang atau produk terlalu banyak dan menumpuk karena kurang tepat perhitungan, dan barang atau produk yang kurang memiliki stok serta lama dalam proses produksinya, serta kurangnya dana untuk menutupi kerugian atas kurang terkontrolnya persediaan yang akibatnya barang atau produk harus dijual dengan harga dibawah Harga Ecer Terendah (HET). Menurut bapak Hasan hal ini menjadi sebuah masalah dalam usahanya dikarenakan mengganggu perkembangan dan kemajuan usaha yang sudah lama dirintisnya.

Informan atau narasumber yang kedua yang akan memberikan konfirmasi atas data dan keterangan mengenai permasalahan yang ada di CV Indo Hemat Perkasa, yakni admin 1 (satu) ibu Dea Rista Cahya Kenanga, dalam wawancara yang dilakukan pada gudang CV Indo Hemat Perkasa tepatnya di desa Cangkringrandu, kecamatan Perak, kabupaten Jombang, ibu Dea mengatakan hal yang hampir sama persis dengan keterangan dan yang diberikan oleh bapak Hasan Abdullah, bahwa permasalahan yang memang sedang dialami oleh perusahaan yakni masalah kontrol persediaan dan stok produk penjualan yang kurang baik, yakni kurang adanya perhitungan yang pasti mengenai prediksi atau perhitungan yang harus dilakukan saat *merestok* barang atau produk sehingga menyebabkan beberapa barang atau produk terlalu banyak dan menumpuk karena kurang

tepat perhitungan, dan barang atau produk yang kurang memiliki stok serta lama dalam proses produksinya, sehingga mengakibatkan banyak resi dalam *platform* Shopee mengalami penumpukan *pending* sampai dua atau tiga hari akibat barang atau produk yang minim stok, sehingga menghambat pengiriman dan pada akhirnya penjualan mengalami kemacetan saat banyak pesanan barang atau produk yang masuk.

Selanjutnya informan yang akan diwawancara oleh peneliti untuk mendapat validasi data yang akurat dan benar mengenai wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber atau informan lain, yakni peneliti memilih bagian *packing* yakni ibu Merry Puspitasari, dalam wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti kepada ibu merry, beliau memberikan keterangan bahwa kontrol persediaan juga memberikan efek dan dampak yang cukup besar bagi pengemasan barang atau produk, karena dengan kurangnya sistem pengendalian yang baik mengakibatkan pengiriman barang berkurang dan jika ada pesanan barang atau produk yang mengalami *pending* pengemasan dan pengiriman barang maka dihari berikutnya pengemasan barang akan menjadi *double* dan pada akhirnya barang atau produk yang akan dikemas menjadi menumpuk dalam antrian pengecekan ulang dan pengemasan untuk selanjutnya dikirim, sehingga pengemasan barang yang seharusnya setiap pesann yang masuk langsung dikemas dan kirim perhari menjadi lebih banyak akibat *pending* pesanan hari sebelumnya, sehingga sering kali membuat pembeli atau

customer menunggu barang atau produk yang akan dikirim teralalu lama dan tidak sesuai dengan estimasi pengiriman barang.

Dalam beberapa keterangan dan validasi kebenaran mengenai sumber permasalahan yang ada di CV Indo Hemat Perkasa, maka simpulan yang didapat oleh peneliti dalam wawancara yang telah dilakukan pada beberapa informan, yakni pengendalian internal perusahaan yang menjadi permasalahan utama dalam perusahaan, sehingga perlu diadakan sebuah penelitian dalam permasalahan tersebut.

### **3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Siyoto dan Sodik (Data Berdasarkan Sumbernya, 2015), mengatakan data adalah sesuatu yang peneliti kumpulkan sebagai data empiris yang dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan serta menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya pemecahan permasalahan, Soeratno dan Arsyad (Data Berdasarkan Sumbernya, 2015) mengatakan data harus diatur untuk menguji hipotesis model. Bentuk data bisa berupa numerik, huruf, gambar, suara, situasi atau lambang. Data hanya memiliki arti bagi pihak yang berwenang jika sudah proses sehingga menjadi informasi yang selanjutnya bisa dimengerti

##### **1. Data Berdasarkan Sumbernya**

- a. Data primer ialah data yang dihasilkan dari sumber datanya. Jadi untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer didapat melalui

observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), serta penyebaran

b. Data sekunder data dari penelitian sebelumnya. Data sekunder bisa diperoleh melalui macam-macam sumber, yaitu jurnal, laporan, buku, dan lain-lain.

## 2. Data Berdasarkan Sifatnya

### a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dalam bentuk selain numerik. Data kualitatif dapat dikumpulkan melalui wawancara, telaah dokumen, diskusi kelompok, observasi, fotografi atau perekaman video. Seringkali, data kualitatif akhirnya diubah menjadi kata-kata. Menurut Soeratno dan Arsyad (1993), meskipun data kualitatif tidak bersifat numerik, bukan berarti data tersebut tidak dapat digunakan dalam analisis statistik.

### b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Data kuantitatif sering digunakan sebagai acuan untuk tiap masalah statistik. Data tersebut biasanya diproses dengan menggunakan cara komputasi matematis. Data kuantitatif dibedakan Siyoto dan Sodik (2015) menjadi 2 yakni data kuantitatif berdasarkan proses atau cara memperolehnya serta data kuantitatif berdasarkan tipe skala pengukuran yang dipakai.

### 3. Data Berdasarkan Waktu Pengumpulannya

- a. Data Berkala (*Time Series*) adalah data yang terkumpulkan secara berkala. Pengambilan data ini dipakai sebagai cara mengamati perkembangan dari waktu ke waktu.
- b. Data *Cross Section* merupakan data yang didapat pada waktu yang sudah ditetapkan untuk memperoleh visualisasi keadaan serta aktifitas secara langsung.

#### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (General Data Collection Techniques, 2021) Teknik pengumpulan data ialah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data serta mendukung fakta pada suatu tempat untuk kebutuhan penelitian. Metode pengumpulan data tentunya sangat ditentukan oleh metode penelitian yang dianut atau dipilih peneliti. Jika peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang dipakai bisa berupa observasi, *focus group discussion* (FGD), wawancara mendalam, serta studi kasus. Selain itu, jika peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data yang dipilih bisa berupa angket, wawancara, serta studi pustaka.

##### 1. Observasi (pengamatan)

Metode pengumpulan data observasional dilaksanakan secara observasi langsung. Peneliti melakukan observasi di lokasi subjek



penelitian yang diamati dengan memakai panca indera, yang selanjutnya dikumpulkan pada catatan serta alat perekam. Observasi dibagi menjadi 3, yakni observasi partisipatif, observasi langsung atau terselubung, serta observasi tidak terstruktur.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket ialah metode pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Pertanyaan responden ialah pertanyaan penelitian yang esensial. Penting untuk diketahui bahwa sebelum memberikan kuesioner kepada responden harus dilakukan pengecekan dahulu untuk melihat apakah pertanyaan yang digunakan bisa dipakai sebagai pengukur yang valid serta reliabel atau tidak.

## 3. Interview (Wawancara)

Teknik pengumpulan data ini dilaksanakan oleh peneliti secara langsung dengan bentuk dialog atau mewawancarai informan untuk mendapat informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Seperti kuesioner, pertanyaan wawancara harus diuji agar peneliti bisa mendapat data yang diperlukan

## 4. Studi Pustaka

Ialah salah satu teknik pengumpulan data yang juga banyak dipakai peneliti. Teknik pengumpulan data penelitian dokumenter dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang relevan yang diperlukan untuk penelitian dari buku-buku, artikel ilmiah, berita, dan sumber lain yang

dapat dipercaya, dapat diandalkan, dan juga konsisten dengan penelitian ini.

#### 5. Studi Dokumen

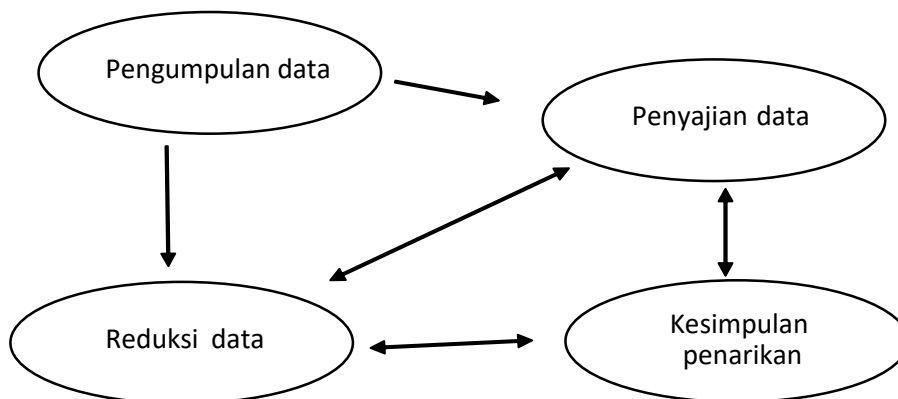
Teknik pengumpulan data ini berdasarkan studi pustaka yang merupakan salah satu sumber data yang dipakai untuk melengkapi penelitian. Bahan yang dipakai bisa berupa sumber teks, film, gambar atau foto.

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Sedangkan metode analisis data dimaksudkan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2017). Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman, dalam (sugiono, 2019) mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam model miles dan huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut.

#### TRIANGGULASI DATA



Gambar 3.1 Trianggulasi Data

Sumber: (Sugiono, 2017)

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahap diantaranya adalah :

##### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan tema dan polanya.

##### 2. Penyajian data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagaimana hubungan antar katagori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiono, 2017)

### 3. Kesimpulan Penarikan atau Concluding Drawing

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiono, 2017)

## 3.4 Analisa Data

Menurut kutipan (Moleong L. J., n.d.) teknik analisis data ialah kegiatan analisis dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan mengecek semua data dari alat penelitian, yaitu catatan, dokumen, hasil, log dan sebagainya. Aktivitas ini dilaksanakan agar data lebih gampang dimengerti, jadi dapat ditarik kesimpulan. Data kualitatif ialah data yang tidak bisa dinomori serta bukan berupa angka. Teknik analisis data kualitatif umumnya adalah pembahasan konseptual suatu masalah. Beberapa teknik analisis data kualitatif antara lain:

#### 1. Analisis Konten

Dalam teknik analisis isi, pemahaman tentang materi pokok umum data kualitatif diperlukan. Dalam metode penelitian ini, peneliti bisa diterapkan kode warna pada topik atau ide tertentu. Mengurai data teks

seperti ini dapat membantu menemukan kumpulan data yang paling umum.

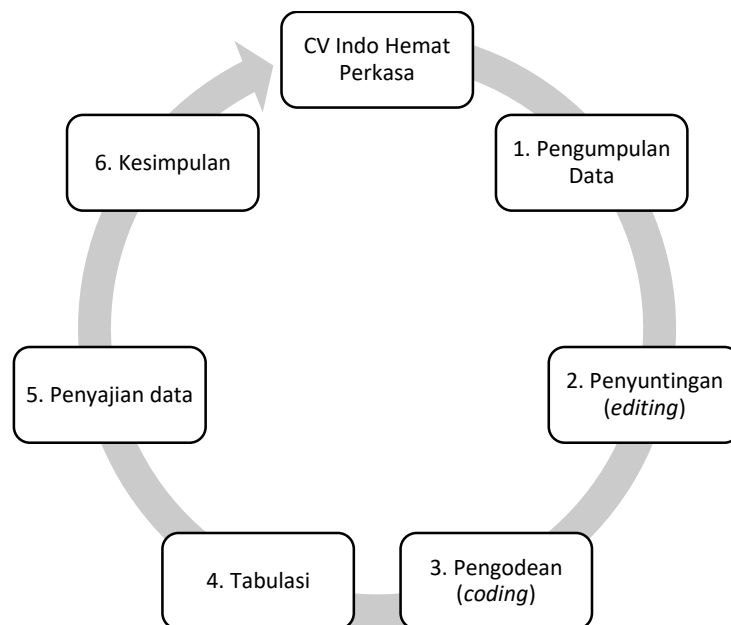
## 2. Analisis Naratif

Teknik analisis naratif berfokus pada bagaimana sebuah ide atau cerita disampaikan ke semua divisi yang relevan. Metode penelitian ini dipakai untuk menjelaskan penilaian pelanggan, prosedur operasi, persepsi pegawai tentang pekerjaan mereka, dan sebagainya. Teknik analisis data kualitatif naratif bisa digunakan untuk memahami serta mengembangkan budaya suatu manajemen seperti bisnis. Metode penelitian naratif kualitatif juga membantu perencanaan strategi pemasaran.

## 3. Analisis Wacana

Teknik analisis pelajaran dipakai untuk menganalisis interaksi individu. Metode penelitian kualitatif analisis wacana lebih menitik beratkan pada konteks sosial tempat terjadinya dialog antara responden dan peneliti.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan ketiga teknik analisis untuk menganalisis permasalahan yang terjadi pada CV Indo Hemat Perkasa. Menurut penuturan data yang telah didapatkan dari informan atau narasumber. Dari teknik analisis yang digunakan oleh peneliti, peneliti telah membuat tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan untuk memproses data yang didapat peneliti selama melakukan penelitian. Tahapan pengolahan data tersebut yakni:



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data

Pemaparan tahapan-tahapan yang akan di lalui oleh peneliti dalam pengolahan data yaitu:

#### 1. Pengumpulan data

Pada tahapan ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk meneliti pada objek penelitian. Data yang dimaksud ialah data yang didapat dari narasumber terkait yang mengetahui secara pasti mengenai permasalahan yang ada.

#### 2. Penyuntingan (*Editing*)

*Editing* dalam analisis data ialah aktivitas pengecekan kelengkapan serta kejelasan alat pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden. dalam penelitian pada CV Indo Hemat Perkasa peneliti meyodorkan beberapa pertanyaan terkait riwayat

berdirinya perusahaan, keunggulan perusahaan, serta permasalahan yang ada pada perusahaan saat ini.

### 3. Pengodean (*Coding*)

Pengkodean pada penelitian adalah proses mengidentifikasi serta mengklasifikasikan dengan memberikan simbol numerik di setiap respon responden terhadap variabel yang diteliti sesuai kebutuhan dan yang memiliki relevansi pada tema penelitian yang dipilih oleh peneliti.

### 4. Tabulasi

Pada tahapan ini akan di lakukan data entri, menyusun, serta menghitung data yang sudah dikodekan, sehingga selanjutnya akan dilakukan proses penyajian data.

### 5. Penyajian data

Tahap penyajian data ialah cara alternatif kegiatan aktivitas penelitian yang dilaksanakan agar data yang terkumpul dbisa dimengerti serta dianalisis sesuai dengan tujuan yang dicari.

### 6. Kesimpulan

Langkah ini merupakan paragraf terakhir dari hasil pencarian atau bagian terakhir dari jenis presentasi lainnya. Pada bagian ini, sebuah studi mengambil inti dari diskusi yang dijelaskan sebelumnya. (Kualitatif, n.d.)